

**HUBUNGAN MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI
KELAS XI SMA N 3 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SITI PATIMAH
NIM. 1202856/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari
Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi

Nama : Siti Patimah

NIM/TM : 1202856/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

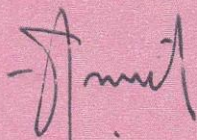
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Yuliasma S.Pd.,M.Pd
NIP. 19620730 198603 3 001

Pembimbing II



Yos Sudarman S.Pd.,M.Pd
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

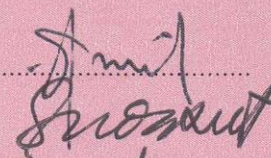
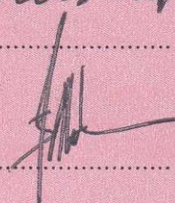
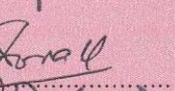
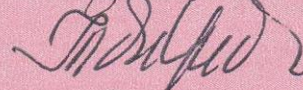
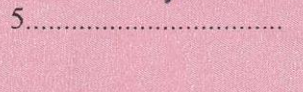
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari
Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi

Nama : Siti Patimah
NIM/TM : 1202856/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Agustus 2016

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yuliasma, S.Pd., M Pd.	1. 
2. Sekretaris : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	3. 
4. Anggota : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Patimah
NIM/TM : 1202856 / 2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittiggi,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,



Siti Patimah
NIM/TM. 1202856 / 2012

ABSRTAK

Siti Patimah. 2016. Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi. “Skripsi”. Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan hubungan minat dengan hasil belajar seni tari SMA N 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelsional (hubungan). Penelitian korelasional dimaksudkan untuk meneliti ada tidaknya hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar seni tasi siswa kelas XI SMA N 3 Bukittinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA N 3 Bukittinggi yang berjumlah 359 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah 80 orang siswa kelas XI SMA N 3 Bukittinggi yang di ambil secara random. Intrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa angket penelitian dan hasil belajar siswa pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil. Dengan nilai t_{hitung} 0,712 dan t_{tabel} 0,220 serta tingkat keyakinan digunakan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang cukup berarti antara minat dan hasil belajar seni tari ditolak

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji Syukur pada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang dibuat dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di program S1 Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul: “Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA Negeri 3 Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini bisa terlaksana sesuai targetnya juga atas bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya bantuan moril maupun materil. Patut kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum, Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji skripsi yang juga memberikan saran perbaikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S. Sn., M.A., Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum, Selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah mempermudah penulis dalam pengadministrasian.
4. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing akademik selama lebih kurang 4 tahun ini telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sendratasik khususnya dan dosen selingkungan Universitas Negeri Padang pada umumnya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama melaksanakan perkuliahan di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
6. Ucapan terima kasih yang teristimewa peneliti sampaikan kepada orangtua yang telah Allah hadirkan dalam hidup peneliti, yang selama ini telah memberikan kasih sayang beserta doa.
7. Kepada keluarga terutama Bapak Ngah, Ngah, Cik , Cik Amin, Ubon, Pih dan adik-adik Aslamiah, Rahima, Yahuda, M. Aris, Suci, Riri, Zahra, Abil dan Qipa serta semua Keluarga tercinta yang selalu memberi bantuan materi dan moril.
8. Kepada pihak SMA N 3 Bukittinggi yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat Oktari Ikhsan (MADA), Wldia Hasnizah, Tenty Herianti, Dahlia Mardiani dan NUNDATEA (Nunik Patriona, Ida Ayu M, Ana Oktaria) Kartika, dan teman-teman SMA , SMP N 2 Merangin dan Semua teman sejawat di Jurusan Sendratasik angkatan 2012 baik yang sudah jadi alumni maupun yang masih berjuang menyelesaikan studinya yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak lain yang berkesempatan membaca dan bertemu muka dengan peneliti di kemudian hari. Atas kritik dan saran yang

diberikan nantinya, peneliti juga dengan senang hati jika hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian relevan sekaligus menjadi modal berharga bagi peneliti untuk pengembangan karir di masa datang. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak maaf dan terima kasih.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan pembelajaran.....	8
2. Hasil Belajar.....	9
3. Seni Tari	10
4. Minat Belajar.....	12
B. Penelitian Relevan	16
C. Karangka Konseptual	18
D. Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Variable Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisa Data	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMAN 3 Bukittinggi	30
1. Sejarah Singkat SMAN 3 Bukittinggi	30
2. Profil Sekolah	33
3. Keadaan Sekolah	35
B. Deskripsi Data	40

C. Analisis Data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Korelasi	47
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Nilai Seni Tari Kelas XI	3
Tabel 2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	22
Tabel 3 Penyusunan Kisi-kisi Angket	25
Tabel 4 Skor Jawaban	26
Tabel 5 Daftar Nama Guru SMA N 3 Bukittinggi	37
Tabel 6 Jumlah Siswa Aktif Belajar di SMA N 3 Bukittinggi	39
Tabel 7 Frekuensi Minat	41
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa	43
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar	44
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Data Angket	46
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 2 Skema Korelasi Variabel X terhadap Y	24
Gambar 3 Gedung dan Plang SMA N 3 Bukittinggi	31
Gambar 4 Gedung Baru SMA N 3 Bukittinggi	39
Gambar 5 Suasana Upacara SMA N 3 Bukitting	40
Gambar 6 Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Seni Budaya	55
Lampiran 2 Hasil Angket yang Diisi Siswa	58
Lampiran 3 Nilai UAS Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016	60
Lampiran 4 Uji Normalitas Skor X Angket	63
Lampiran 5 Uji Normalitas Skor Y Nilai UAS	65
Lampiran 6 Nilai-Nilai r Product Moment	68
Lampiran 7 Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas XI terhadap Mata Pelajaran Seni Tari	69
Lampiran 8 Tabel Frekuensi Skor X dan Nilai Uas	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan, manusia dapat membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk, dengan pendidikan juga manusia memiliki pengetahuan, nilai, dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pembelajaran lebih baik dari tahun ke tahun. Usaha pemerintah tersebut antara lain merevisi kurikulum, meningkatkan kualitas guru, perbaikan pengajaran, serta melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Dan kemampuan guru dilaksanakan melalui penataran atau pelatihan-pelatihan, seperti penataran guru tentang kurikulum 13 (K13), pelatihan guru

terintegritasi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), program kualifikasi guru dan lain sebagainya.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi, baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan multi metoda, multi sumber dan multi media sehingga dapat memperoleh hasil belajar siswa yang diinginkan.

Hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk hasil belajar merupakan suatu pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan. Hal ini menjadikan hasil belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya kelas XI di SMA N 3 Bukit Tinggi, bahwa hasil belajar seni tari siswa kelas XI masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran seni tari dari 11 kelas XI.

Tabel 1.
Rata-rata Nilai Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi

Kelas	Nilai rata-rata
XI IPA.1	78
X1IPA. 2	75
XI IPA.3	76
XI IPA.4	75
XI IPA.5	78
XI IPA.6	77
XI IPS.1	78
XI IPS.2	78
XI 1PS.3	77
XI IPS.4	78
IBBU	76

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat 6 kelas belum mendapat ketuntasan dan 5 kelas sampai batas ketuntasan. Hal tersebut dijelaskan oleh suatu penyebab hasil belajar siswa rendah adalah karena sebagian dari siswa beranggapan bahwa belajar seni tari tidak begitu penting, siswa kurang antusias dalam pembelajaran seni tari, jika guru menjelaskan materi siswa sibuk dengan kegiatan lain, jika disuruh mempraktekkan gerak banyak yang tidak serius walaupun ada temannya yang mencoba memeragakan gerak teman yang lainnya hanya bisa tertawa.

Berdasarkan observasi di SMA N 3 Bukittinggi pada proses pembelajaran seni tari, saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran seni tari yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XI SMA N Bukittinggi, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran seni tari. Menurut mereka seni tari merupakan mata pelajaran yang membuat siswa lelah. Disamping itu menurut mereka mata pelajaran seni tari dapat membuat pusing. Bahkan menurut mereka mata pelajaran seni tari merupakan mata pelajaran yang tidak mempengaruhi nilai mereka dan menurut siswa pembelajaran seni tari tidak begitu penting.

Fenomena di atas di duga yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah minat, Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang kurang pada mata pelajaran seni tari. Sebagian siswa kurang fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni tari.

Slameto (2013: 57) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Minat memberi dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras dari pada anak yang kurang berminat. Begitu juga dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk meningkatkan hasil. Ketika siswa dapat mencapai hasil yang bagus, hal ini akan memberi kepuasan bagi siswa. Minat yang besar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diminati. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, minat merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Berkenaan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa pada pembelajaran seni tari rendah.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah.
3. Siswa menganggap seni tari sebagai mata pelajaran yang kurang penting.
4. Minat belajar siswa rendah

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang teridentifikasi dapat dikaji secara mendalam, makaperlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari di Kelas XI SMA N Bukit Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Apakah terdapat hubungan Minat dengan Hasil Belajar Seni Tari siswa kelas XI SMA N 3 Bukit Tinggi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa kelas XI SMA N 3 Bukit Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam minat siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Proses belajar mengajar selalu terjadi dalam kehidupan kita setiap saat, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. Menurut Hamalik (2001:27), “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”.

Selanjutnya Slameto (2013: 2) juga mendefinisikan belajar sebagai “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau perilaku psiko-fisik yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada seseorang baik berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2. Hasil Belajar

Dimiyati dan mujdiono (1999:200) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau merupakan hasil dari adanya proses belajar dalam bentuk nilai atau angka. Dari proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh hasil yang baik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka atau simbol.

Selanjutnya Sudjana (2009: 3) juga mendefinisikan hasil belajar siswa pada satu bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajari pada hakikatnya adalah:

“Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dari suatu bidang dengan didapatkannya pengertian dan pemahaman yang lebih luas, yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang secara teoritis telah dijelaskan dalam taksonomi Bloom, yang membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga domain, yaitu: (1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir; (2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri; dan (3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.”

Selanjutnya Hamalik (2001:21) juga mengutarakan definisinya tentang hasil belajar yaitu tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap,

keterampilan, perkembangan jasmani. perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dimana perubahan tersebut dapat berupa nilai, sikap dan pengetahuan.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Diharapkan hasil belajar yang dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana evaluasi tersebut merupakan bagian dari proses belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah proses belajar mengajar dalam usaha menguasai kecakapan jasmani rohani di sekolah untuk mewujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

3. Seni Tari

Ketika kita mendengar seni tari, umumnya yang akan terlintas di pikiran kita yaitu gerakan-gerakan anggota tubuh yang mengikuti alunan musik. Setidaknya itulah bagian dari definisi awal dan paling sederhana tentang seni tari yang dikemukakan oleh Soedarsono (1977:78). Namun Soedarsono lebih menambahkan bahwa definisi dari seni tari yang sebenarnya adalah:

“Ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu, pengelolaan unsur keindahan yang bersifat stilatif dan distortif. Adapun gerak stilatif yaitu gerak yang telah mengalami proses

pengolahan (penghalusan) yang mengarah bentuk-bentuk yang indah. Sedangkan gerak distortif yaitu pengelolaan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.”

Dari definisi tari di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa substansi atau bahan baku dari tari adalah gerak-gerak yang dirangkai sehingga membuat ritme, yang hadir dalam kesatuan waktu didalam ruang dan tenaga.

Soedarsono juga menambahkan bahwa gerak secara berirama (gerak ritmis) atau ritme dalam gerak adalah gerak yang ekspresif dan mempunyai rasa, karena ia diekspresikan oleh manusia, maka jiwa manusia itu rediri dari akal dan emosi. Gerak yang mengandung unsur ritme inilah yang menjadi unsur utama tari. Karena menjadi unsur utama tari, maka gerak bisa didefinisikan mengandung maksud dan pengertian, sehingga gerak tari dimaksud bisa dianggap sebagai bahasa gerak, yang dibentuk menjadi pola-pola gerakan yang indah, dan dapat diamati dan dinikmati. Oleh karena itu, tidak semua gerakan tubuh dapat dikatakan tari, meskipun sesungguhnya setiap gerak tubuh dapat di rubah digarap menjadi gerak tari. Unsur-unsur gerak adalah ruang, waktu, dan tenaga.

Ruang adalah faktor penting dalam kehidupan manusia untuk bergerak, setiap individu akan tumbuh, merasakan, memperhatikan ruang untuk bertindak, dan berkembang sebagai akibat pengalaman. Ruang yang diciptakan oleh penari adalah ruang yang langsung berhubungan dengan tubuh penari dalam melakukan gerak tari, kemudian ruang tempat penari

melakukan gerak adalah wujud ruang secara nyata misalnya panggung, halaman, lapangan terbuka.

Waktu merupakan unsur yang harus diperhatikan dalam suatu penampilan, unsur waktu yang penting diperhatikan adalah faktor tempo dan faktor ritme, tempo meliputi cepat atau lambatnya gerakan tari sedang akan ritme adalah menunjukkan ukuran waktu dari setiap perubahan gerak, oleh sebab itu ritme lebih mengarah kepada pengaturan pola-pola gerak.

Tenaga merupakan sesuatu yang sangat penting dalam melakukan gerak, karena dengan adanya tenaga yang mencukupi akan dapat dilakukan gerak yang maksimal dalam suatu tarian. Tenaga terdiri suatu intensitas, aksen dan kualitas. Intensitas merupakan banyak sedikitnya tenaga yang digunakan dalam melakukan gerakan tarian, aksen adalah penggunaan tenaga yang merata, sedangkan kualitas adalah cara bagaimana menyalurkan tenaga yang untuk menghasilkan gerakan yang maksimal.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Pada dasarnya minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 957) menyatakan bahwa, pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian atau kesukaan. Muhibbin Syah (2013: 133) berpendapat “minat (*interest*)

berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”.

Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenangnya tersebut.

Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan cenderung memperhatikan dan mengamatnya serta tertarik untuk mencobanya. Menurut Djaali (2013 : 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi, dapat dikatakan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi

dari seseorang yang mendorongnya untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, atau menerima suatu objek dan aktifitas serta melibatkan diri dengan sungguh-sungguh.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Crow and Crow dalam Arikunto (1998 : 67) faktor yang mempengaruhi minat, yang pertama adalah faktor pendorong dari dalam, yang ke dua adalah faktor motif sosial, dan yang ke tiga faktor emosi.

1. Faktor pendorong dari dalam;

merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar dengan giat.

2. Faktor motif sosial

Adalah faktor minat yang berkaitan dengan keinginan seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula.

3. *Faktor perasaan dan emosi*

yang memiliki pengaruh terhadap yang hebat terhadap subjek, Misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

c. **Indikator Minat**

Dengan mengetahui indikator minat, maka dapat diambil langkah untuk melihat sejauh mana minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Menurut Slameto dalam Ewil Dayeti (2009:3) menyatakan minat terdiri dari indikator:

1. *Keinginan*

Keinginan timbul akibat adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu objek tersebut. Dengan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka akan muncul secara sendirinya.

2. *Perhatian*

Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada rasa perhatian pada suatu aktivitas yang diminatinya. Timbul perasaan senang pada suatu objek dan siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang

dikehendaki agar objek tersebut jadi miliknya. Jadi dengan adanya faktor ketertarikan dalam diri siswa maka mereka lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

3. *Partisipasi*

Partisipasi muncul karena adanya kemauan, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis dari hasil penelitian yang oleh peneliti lain dapat dirangkum ulang dan digunakan sebagai rujukan tertulis dalam memberi penguatan saat memaparkan hasil penelitiannya. Ada tiga hasil penelitian relevan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari Nalurita panjaitan (2016) dengan judul "Pengaruh hasil belajar solfegio terhadap hasil belajar praktek instrument dasar di jurusan sendratasik" hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi r hitung yang diperoleh sebesar 0.071 dan dan hasil korelasi r tabel 0.344, sehingga r hitung lebih kecil dari r tabel dan hipotesis kerja (H_a) di tolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara hasil belajar solfegio dengan hasil belajar praktek instrumen dasar di Jurusan Sendratasik.

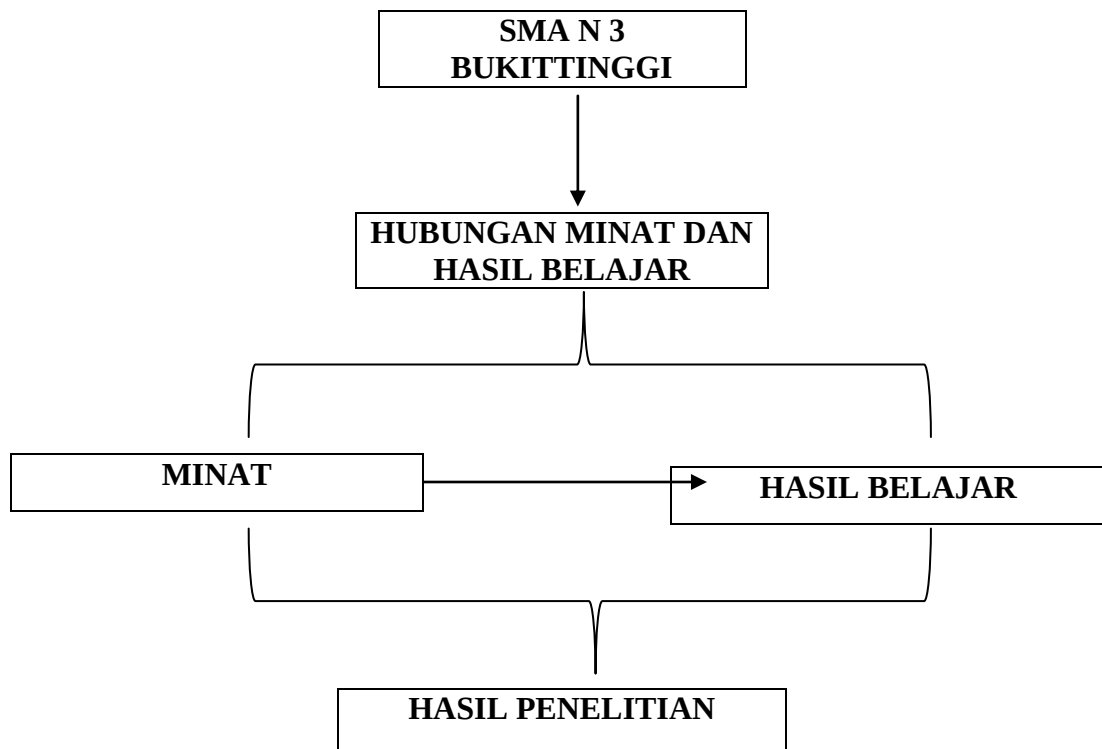
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nila Putri Ayu (2011) dengan judul ” Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni di SMKN 2 Bukittinggi”. dari hasil analisis data yang dilakukan dengan uji signifikan terlihat bahwa tidak terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan nilai $r = -0,000285$ sedangkan dari uji hipotesis terlihat bahwa hipotesisnya tidak terbukti nilai ($t_{hitung} = 0,0018$ dan $t_{tabel} 2,02$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara minat (variabel bebas) dengan hasil belajar (variabel terikat) seni tari di SMKN 2 Bukittinggi.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dira Permata Sari (2014) dengan judul ” minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Batanga Anai” Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Batanga Anai pada indikator perhatian diperoleh sebesar 80.2% dengan kualifikasi baik, tingkat capaian pada indikator perasaan sebesar 79.4% dengan kualifikasi cukup, tingkat capaian pada indikator disiplin sebesar 88.3% dengan kualifikasi baik. adapun faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pelajaran seni musik di SMP N 1 Batang Anai yaitu faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi faktor guru, faktor metode dan faktor materi pembelajaran.

Dari rujukan tertulis yang digunakan oleh peneliti diatas dapat dilihat beberapa persamaan dalam permasalahan yang diteliti namun dengan objek penelitian yang berbeda. Dimana peneliti meneliti tentang hubungan minat siswa terhadap hasil belajar seni tari kelas XI SMA N 3 Bukittinggi.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan mengulas mengenai hubungan minat siswa dengan hasil belajar seni tari di SMA N 3 Bukittinggi. Untuk memulai suatu proses penelitian, perlu kiranya menentukan objek yang akan kita teliti.

Adapun langkah yang dilakukan penelitian adalah mendeskripsikan SMA N 3 Bikittinggi khususnya kelas XI. Langkah berikutnya akan diarahkan keminat dan hasil belajar. Kemudian tahap terahir penulis akan menganalisis berdasarkan hubungan minat dan hasil belajar. Sehubungan dengan hal itu pada bagian berikut ini akan digambarkan skema yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dari uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1.
Skemna Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis

Untuk membuktikan tercapainya tujuan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar seni tari pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bukittinggi, maka hipotesis penelitiannya adalah:

H₀ = tidak terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari di kelas XI SMA N 3 Bukittinggi.

H_i = terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari di kelas XI SMA N 3 Bukittinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, minat siswa yang diambil dan himpunan dari angket yang berindikator keinginan, perhatian dan partisipasi dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa sudah baik yaitu tergolong dalam kategori sangat tinggi (≥ 100) dan nilai rata-rata 97.

Dengan uji hipotesis nilai $t_{hitung} = 0,712$ dan $t_{tabel} = 0,220$ serta tingkat keyakinan digunakan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis disimpulkan bahwa (H₁) diterima, yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara minat terhadap hasil belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan dengan hasil belajar seni tari pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bukittinggi adalah signifikan, sedangkan dilihat dari hipotesisnya (H₁) diterima. Minat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu seorang guru mampu membangkitkan minat siswa. Terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar, artinya minat mempunyai ikatan dengan hasil belajar, dengan kata lain minat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan belajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Saran

Dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi, perlu ditingkatkan variable-variabel yang mempengaruhi hasil nilai belajar tersebut. Adapun cara untuk menggerakkan atau membangkitkan minat siswa dalam belajar:

1. Memberikan pengarahan kepada siswa di awal pelajaran seperti memusatkan perhatian siswa pada topik pelajaran yang akan di ajarkan.
2. Memberikan penghargaan baik berupa lisan yaitu ucapan maupun tulisa yaitu dengan memberikan angka.
3. Menumbuhkan rasa keingintahuan siswa seperti dengan cara memberikan sesuatu yang baru atau berupa kejutan.